



Integrasi Edukasi dan Kesehatan sebagai Pilar Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus Desa Tosari Kabupaten Pasuruan

Yanti Chairunnisa*, Khofifatur Risma Faradillah, dan Mohammad Nor Rizal Kurniawan

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia



ABSTRAK

Info Artikel:

Dikirim: 12 Oktober 2025

Revisi: 12 Oktober 2025

Diterima: 12 Oktober 2025

Publikasi: 12 Oktober 2025

Kata Kunci:

Edukasi, Kesehatan,
Pengembangan Desa, Desa
Wisata, Pembangunan
Berkelanjutan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan dilaksanakan selama empat bulan (Oktober 2024–Januari 2025) dengan tema “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Edukasi dan Kesehatan.” Kegiatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan, penguatan ekonomi kreatif, dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi Action Research dan Community Development dengan kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembuatan produk lokal ramah lingkungan, edukasi kesehatan, pengelolaan sampah, asistensi mengajar, dan promosi digital melalui video profil desa. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat, munculnya produk khas desa, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pembuatan video profil desa turut memperkuat identitas Tosari sebagai destinasi wisata edukatif dan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur dan inovasi produk yang memerlukan tindak lanjut kolaboratif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan model pemberdayaan masyarakat terpadu yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) melalui sinergi antara aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi berbasis potensi lokal.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor paling signifikan dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan, terutama di wilayah yang memiliki kekayaan budaya dan keindahan alam (Gica *et al.*, 2021). Pengembangan pariwisata pedesaan tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, apabila dikelola melalui pendekatan berbasis komunitas (*Community-Based Tourism/CBT*) (Diana & Setiawan, 2021). Salah satu contoh wilayah yang menerapkan konsep tersebut adalah Desa Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa Tosari terletak di lereng Gunung Bromo dan menjadi bagian dari kawasan penyanga Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Selain itu, Desa Tosari memiliki potensi besar di bidang pariwisata karena kekhasan geografis, budaya, serta ekologi yang dimilikinya (Khalidy *et al.*, 2023).

Meskipun memiliki potensi tinggi, pengelolaan pariwisata di Desa Tosari masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kapasitas masyarakat, dan strategi pengelolaan berkelanjutan yang belum optimal. Kondisi ini kerap menghambat pemanfaatan potensi lokal secara maksimal, padahal sumber daya tersebut menjadi faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Santoso *et al.*, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan



pariwisata berbasis masyarakat (CBT) sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi warga, modal sosial, serta kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta (Hariyadi *et al.*, 2024; Ira & Muhamad, 2020). Kolaborasi lintas sektor tersebut dapat menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif, berdaya saing, serta memberikan manfaat ekonomi tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan budaya (Hikmah & Vidiati, 2024).

Dalam konteks tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa ini berperan penting sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan dan pengabdian mahasiswa untuk memperkuat kapasitas masyarakat desa (Tawafak & Al Hinaai, 2024). Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan pengabdian jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia (SDM) sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan desa (Sutopo *et al.*, 2025). Melalui keterlibatan langsung mahasiswa dengan masyarakat, dilakukan pemetaan kebutuhan lokal dan perumusan solusi strategis di bidang pariwisata, kesehatan, dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Education for Sustainable Development (ESD) yang menekankan pembelajaran kontekstual dan penyelesaian masalah nyata berbasis komunitas (UNESCO, 2017).

Selain aspek pariwisata, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan juga menjadi pilar utama dalam mewujudkan kehidupan desa yang berkelanjutan (Fatimah *et al.*, 2022). Kegiatan seperti pembuatan jamu herbal instan dan senam bersama dirancang untuk membangun gaya hidup sehat sekaligus memanfaatkan potensi tanaman obat lokal. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, yang bertujuan memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua usia (Dalila *et al.*, 2025; Cerf, 2019). Sementara itu, pembuatan video profil desa dan promosi digital menjadi strategi untuk memperluas jangkauan informasi dan menarik minat wisatawan serta investor. Langkah ini mendukung SDG 17 yaitu Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas pihak dan peningkatan visibilitas daerah (Ramadani *et al.*, 2024; Oliveira-Duarte *et al.*, 2021).

Beberapa penelitian terbaru menegaskan bahwa transformasi digital dalam promosi desa wisata dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat branding lokal (Setiawan *et al.*, 2025). Desa yang memiliki strategi promosi digital yang jelas dan terkelola dengan baik cenderung lebih cepat menarik perhatian wisatawan dan mitra kerja sama (Baysha & Astuti, 2025; Dewi *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kombinasi antara pengembangan pariwisata, peningkatan kesehatan masyarakat, dan pemanfaatan media digital menjadi model pemberdayaan masyarakat yang komprehensif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi implementasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Tosari melalui pendekatan terpadu yang mencakup



sektor pariwisata, kesehatan, dan pengembangan digital. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan rekomendasi strategis bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis komunitas yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjaga warisan alam dan budaya yang menjadi identitas Desa Tosari.

METODE

1. Metode Pendekatan Masalah

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Tosari meliputi tiga metode utama. Pertama, Pendekatan Penelitian Tindakan (Action Research) diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan secara langsung dan merancang solusi yang spesifik melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak, seperti perangkat desa, petani milenial, pengrajin batik, pelaku UMKM, dan tokoh adat (Samsinas & Haekal, 2023). Data yang terkumpul digunakan sebagai landasan untuk merancang program kerja yang relevan.

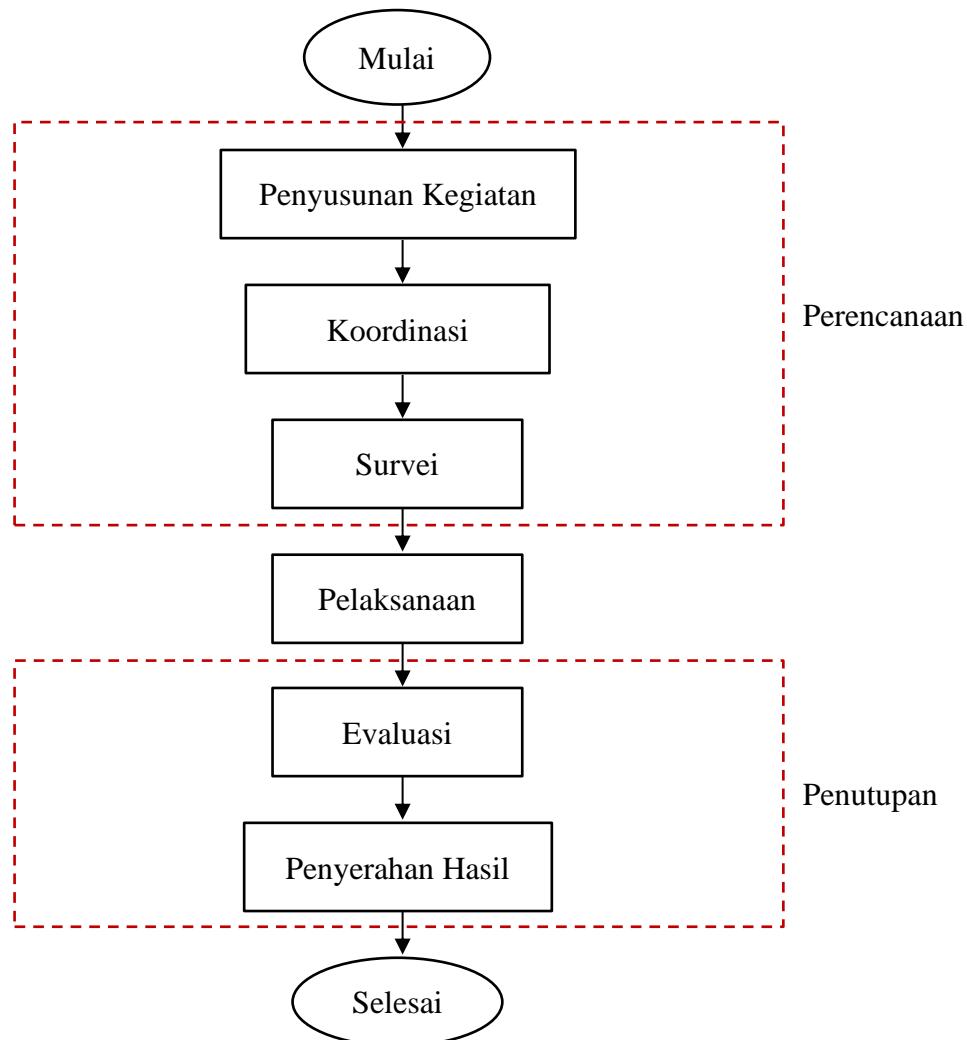
Kedua, Pendekatan Pengembangan Masyarakat (Community Development) berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui serangkaian pelatihan dan penyuluhan (Asasandi *et al.*, 2025). Kegiatan yang dilakukan mencakup demonstrasi pengolahan produk lokal, seperti sabun batang dan cair dari limbah rumah tangga, jamu herbal instan, serta manisan tomat kurma dan batik eco-print. Selain itu, program ini juga melibatkan pelatihan pengemasan produk untuk UMKM dan asistensi mengajar di SMPK Baithani Tosari, dengan tujuan memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan produktif. Ketiga, Pendekatan Tematik yang diwujudkan melalui kolaborasi dengan komunitas ahli (Caturaksa) untuk pembuatan video profil desa (Nur *et al.*, 2025). Video ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi pariwisata, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan kekayaan budaya dan alam Desa Tosari kepada khalayak yang lebih luas.

2. Tahapan dan Rencana Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan utama. Tahap Perencanaan dilaksanakan pada awal kegiatan, melibatkan penyusunan rencana program kerja, koordinasi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL), serta survei langsung ke lokasi. Pada tahap ini, dilakukan pertemuan awal dengan perangkat desa dan pengurus wisata lokal untuk memetakan kebutuhan dan potensi desa. Tahap Pelaksanaan berlangsung dari Oktober 2024 hingga Januari 2025, di mana semua program kerja yang telah direncanakan diimplementasikan, mulai dari kerja bakti, sosialisasi, demonstrasi produk, hingga kegiatan asistensi mengajar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif bersama masyarakat, terutama ibu-ibu PKK. Tahap terakhir yaitu Tahap Penutup yang merupakan tahap akhir dari kegiatan, di mana dilakukan evaluasi program, penyerahan hasil kegiatan kepada pihak desa, dan



penarikan mahasiswa oleh DPL. Pada tahap ini juga dilakukan finalisasi laporan akhir dan dokumentasi seluruh kegiatan. Tahapan tersebut dapat diilustrasikan pada **Gambar 1.**



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan

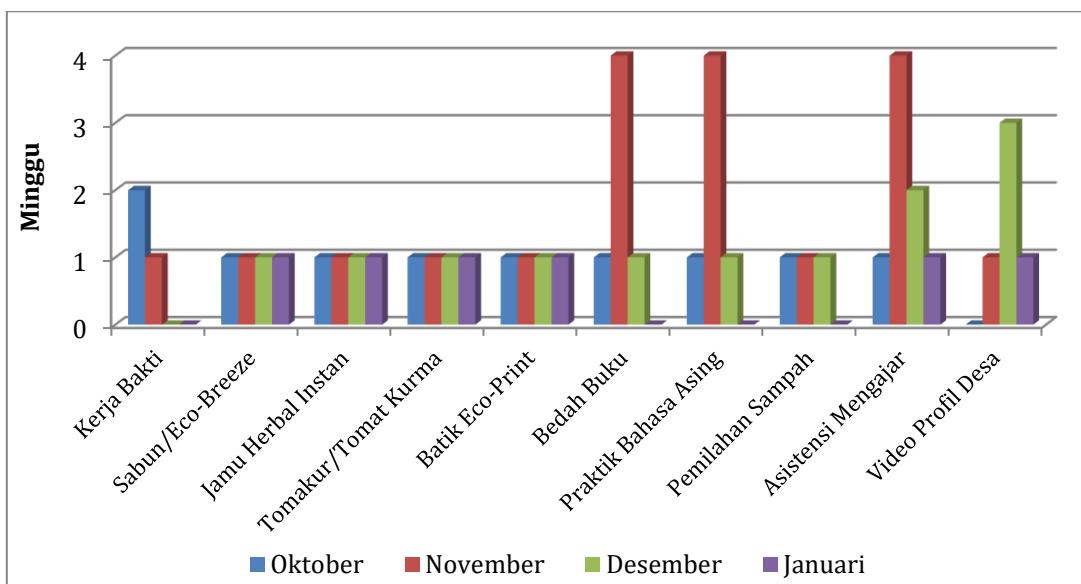
3. Kontribusi dan Partisipasi Mitra

Mitra utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pemerintah Desa Tosari dan seluruh lapisan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan pemuda setempat. Kontribusi mitra sangat vital, mencakup penyediaan akses dan fasilitas, serta partisipasi aktif dalam setiap program yang dilaksanakan. Peran serta masyarakat tidak hanya sebagai objek, melainkan sebagai subjek yang berkolaborasi dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kolaborasi ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lokal dan memiliki keberlanjutan pasca-kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, berlangsung selama empat bulan, yaitu Oktober 2024 hingga Januari 2025. Pelaksanaan kegiatan tersebut ditunjukkan pada **Gambar 2**. Program ini mengusung tema Pengembangan Desa Wisata Berbasis Edukasi dan Kesehatan, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan, pemanfaatan potensi lokal, serta penguatan identitas desa sebagai destinasi wisata edukatif dan berkelanjutan. Selama kurun waktu tersebut, mahasiswa melaksanakan serangkaian program yang tidak hanya memberi manfaat praktis, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi kreatif (Ke & Posko, 2024).



Gambar 2. Grafik Pelaksanaan Program di Desa Tosari

Salah satu wujud nyata keberhasilan program terlihat dari kegiatan kerja bakti pembangunan jalan makam baru. Aktivitas ini dilaksanakan bersama masyarakat dengan melibatkan proses perencanaan, pembagian peran, hingga pelaksanaan di lapangan. Selain menghasilkan infrastruktur berupa akses jalan baru yang memudahkan warga menuju area pemakaman, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam gotong royong memberi semangat baru bagi warga desa untuk menjaga tradisi kebersamaan dan solidaritas sosial dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur lokal (Sudrajat *et al.*, 2024).

Program demonstrasi pembuatan sabun cair dan batang (Eco-Breeze), jamu herbal instan, serta produk olahan tomat menjadi Tomakur (tomat kurma) memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Melalui kegiatan ini, masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK, memperoleh keterampilan baru dalam mengolah bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi produk bernilai jual. Sabun ramah lingkungan yang dihasilkan berpotensi mengurangi penggunaan bahan kimia rumah tangga, jamu herbal instan memberikan alternatif minuman sehat yang mudah dikonsumsi, sedangkan Tomakur menjadi bentuk inovasi pemanfaatan hasil pertanian lokal yang selama ini kurang termanfaatkan secara optimal. Dengan adanya keterampilan tersebut, masyarakat diharapkan mampu



mengembangkan usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memperkuat citra Desa Tosari sebagai desa wisata yang memiliki produk khas berbasis sumber daya lokal.

Upaya lain yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dilakukan melalui pelatihan batik eco-print dan kegiatan pemilahan sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Batik eco-print memanfaatkan dedaunan dan bunga dari lingkungan sekitar sebagai pewarna alami pada kain, sehingga selain ramah lingkungan juga dapat menjadi produk kerajinan khas yang memperkaya identitas budaya desa. Sementara itu, kegiatan pemilahan sampah dilakukan bersama kelompok swadaya masyarakat dengan tujuan membangun kesadaran kolektif dalam mengurangi volume sampah serta mendorong pola hidup bersih (SS, 2023). Dampak awal dari kedua program ini terlihat dari meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mencoba teknik eco-print serta keterlibatan warga dalam praktik memilah sampah organik dan anorganik. Meski demikian, keberlanjutan kegiatan pemilahan sampah masih memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang lebih terintegrasi, seperti adanya fasilitas daur ulang dan peraturan desa yang lebih tegas mengenai manajemen sampah.

Di bidang pendidikan, mahasiswa turut berkontribusi melalui asistensi mengajar di SMPK Baithani Tosari, penyelenggaraan class meeting, serta pelaksanaan bedah buku dan praktik bahasa asing. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar tambahan bagi siswa dengan pendekatan yang lebih variatif, interaktif, dan aplikatif. Melalui keterlibatan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, siswa tidak hanya memperoleh materi pelajaran formal, tetapi juga pengetahuan baru yang dapat memperluas wawasan mereka. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam bidang bahasa dan keterampilan komunikasi. Selain itu, kehadiran mahasiswa di sekolah turut mempererat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat sekitar, sehingga tercipta ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan kolaboratif.

Program pembuatan video profil desa yang dilakukan bersama komunitas sinematografi Caturaksa menghasilkan luaran berupa media promosi digital yang memperkenalkan potensi alam, budaya, dan wisata Desa Tosari. Video tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai strategi pemasaran yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial. Dengan adanya profil desa dalam bentuk visual yang menarik, Desa Tosari memiliki peluang lebih besar untuk dikenal oleh wisatawan, investor, maupun mitra eksternal. Produk digital ini diharapkan dapat mendukung branding desa sebagai destinasi wisata edukasi dan kesehatan, sekaligus mendorong terwujudnya jejaring kerja sama antara masyarakat desa, pemerintah, dan sektor swasta (Maquera *et al.*, 2022).

Pelaksanaan pengabdian di Desa Tosari menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat pada berbagai aspek. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mampu memperkuat keterampilan warga, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pelestarian lingkungan, serta membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang masih dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya inovasi dalam pengembangan produk baru, dan belum optimalnya sistem pengelolaan sampah.



Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya tindak lanjut berupa sinergi yang lebih erat antara pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, dan pihak swasta agar dampak yang dihasilkan dapat terjaga secara berkelanjutan (Fauzi, 2024).

Dengan adanya program-program tersebut, pengabdian di Desa Tosari tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan dan kesadaran masyarakat, tetapi juga menciptakan landasan bagi pengembangan desa wisata berbasis edukasi dan kesehatan di masa depan. Keberlanjutan program menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa Desa Tosari dapat terus berkembang sebagai destinasi yang mampu menyatukan nilai pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan kelestarian lingkungan secara harmonis.

KESIMPULAN

Program ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Melalui berbagai program seperti kerja bakti pembangunan jalan makam, pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan, jamu herbal instan, Tomakur, batik eco-print, serta kegiatan pemilahan sampah dan asistensi mengajar, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga meningkat kesadarannya terhadap pentingnya keberlanjutan hidup. Selain itu, pembuatan video profil desa memperkuat identitas dan promosi digital Desa Tosari sebagai destinasi wisata edukatif dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini berhasil memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan berbasis potensi lokal, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan infrastruktur, inovasi produk, dan sistem pengelolaan lingkungan agar keberlanjutan hasil program dapat terjaga secara optimal. Program ini bisa dijadikan model bagi desa lain dan menjadi studi kasus integrasi ESD dan CBT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan sambutan hangat, partisipasi aktif, dan kerja sama selama program berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.
- Astin, A. W., & Sax, L. J. (2023). How Service-Learning Affects Students. *Higher Education Research Institute, UCLA*.
- Asasandi, I. A., Yusuf, M., FR, A. F. U., Widiasturi, S., & Suparyana, P. K. (2025). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Guna Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Desa Darek, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2), 436-442.



- BAYSHA, M. H., & ASTUTI, E. R. P. (2024). Pengembangan Model Bisnis Pariwisata Berkelanjutan: Studi Kasus Desa Mas-Mas Kabupaten Lombok Tengah. COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 45-55.
- Cerf, M. E. (2019). Sustainable development goal integration, interdependence, and implementation: The environment-economic-health nexus and universal health coverage. Global Challenges, 3(9), 1900021.
- Dalila, E., Indriani, P. R., Hajar, S., Lestari, I. A., Pasaribu, R. A., Aprilia, R. W., ... & Siregar, S. M. (2025). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs): Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN di Desa Mekar Mulio: Pengabdian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(1), 5291-5296.
- Dewi, R. N. M. S. P., Natalia, D., & Lorenza, F. A. (2023). Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Penguatan Destinasi Wisata Pasca Pandemi di Desa Ekowisata Pancoh Sleman Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Pariwisata, 28(2), 152-166.
- Diana, D., & Setiawan, A. B. (2021). Evaluasi Penerapan Community Based Tourism (CBT). Efficient: Indonesian Journal of Development Economics, 4(1), 1044-1065.
- Fatimah, T., Dewi, F. I. R., & Setyaningsih, E. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Desa Giritengah Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 6(2), 271-280.
- Fauzi, A. (2024, December). KKN Dan Collaborative Governance Menggagas Pembangunan Berkelanjutan Di Tingkat Desa. In Senandika: Seminar Nasional Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Vol. 1, No. 1).
- Gica, O. A., Coros, M. M., Moisescu, O. I., & Yallop, A. C. (2021). Transformative rural tourism strategies as tools for sustainable development in Transylvania, Romania: a case study of Sâncrai. Worldwide Hospitality and Tourism Themes, 13(1), 124-138.
- Hariyadi, B. R., Rokhman, A., Rosyadi, S., Yamin, M., & Runtiko, A. G. (2024). The role of community-based tourism in sustainable tourism village in Indonesia. Revista de Gestao Social e Ambiental, 18(7), 1-24.
- Hikmah, A., & Vidiati, C. (2024). Optimalisasi fintech pada pengembangan pariwisata berkelanjutan pada Pantai Baro Gebang. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 3(4), 402-416.
- Ira, W. S., & Muhamad, M. (2020). Partisipasi masyarakat pada penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan (studi kasus desa wisata pujon kidul, kabupaten malang). Jurnal Pariwisata Terapan, 3(2), 124-135.
- Khalidy, D. A., Putra, A. K., Fuddin, H., & Rafani, J. R. (2023). Innovation of Virtual Reality: Pendampingan Pengembangan Tengger Heritage Journey sebagai Promosi Desa Wisata Berkelanjutan di Tosari. Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat (Jati Emas), 7(3), 75-82.
- KE, K. M., & POSKO, T. (2024). Serampai: Catatan Kisah Pengabdian dan Inovasi untuk Masyarakat Desa Menuju Individu Aktif di Era Modernisasi. Graf Literasi.
- Maquera, G., da Costa, B. B., Mendoza, Ó., Salinas, R. A., & Haddad, A. N. (2022). Intelligent digital platform for community-based rural tourism—a novel concept development in Peru. Sustainability, 14(13), 7907.
- Nur, N., Yuhenita, N. N., Ayunda, A. C., Risenda, B. M., Amelinda, D., Yuane, C. L., Sampurna, D., Nurdin, A., Hafid, G. S., Septiyanto, A., Romansah, M. H. B., & Setianto, D.. (2025). Strategi Penguatan Kapasitas Desa Melalui Digitalisasi, Edukasi



Lingkungan, Dan Pemanfaatan Toga. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(4), 905-913.

Oliveira-Duarte, L., Reis, D. A., Fleury, A. L., Vasques, R. A., Fonseca Filho, H., Koria, M., & Baruque-Ramos, J. (2021). Innovation ecosystem framework directed to sustainable development goal# 17 partnerships implementation. *Sustainable Development*, 29(5), 1018-1036.

Ramadani, N., Febrianti, S. D., & Rachman, I. F. (2024). Optimalisasi literasi digital oleh pemerintah untuk mendukung agenda SDGs Goals-17: Partnership for the goals. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 218-229.

Samsinas, S., & Haekal, A. (2023). Metode Participatory Action Research dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Berbasis Budaya Lokal. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 214-226.

Santoso, E. B., Siswanto, V. K., & Larasati, A. F. (2023, May). Sustainable Rural Infrastructure Development in Tosari District, Pasuruan Regency, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1186, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.

Setiawan, I., Hurriyati, R., Hendrayati, H., & Widjajanta, B. (2025). Enhancing Tourist Visits to Villages through Branding, Experience, and Digital Promotion: The Role of Value Creation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3375-3388.

SS, A. (2023). Assessing Public Perception And Engagement With Decentralized Waste Management System Implemented By Kochi Corporation. Master's Thesis. Mahatma Gandhi University, Kottayam.

Sudrajat, B., Yasin, R., & Marlasha, L. S. (2024). Peran tradisi gotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Karangpucung dalam perspektif ekonomi Islam. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 4(02), 41-55.

Sutopo, J., Pabbajah, M., Rohmatika, F. A., Sari, N. F., Darvina, D., Zacky, A. M., Zulkarnain, I., Pratama, R. F., & Rofiq, R. C. A. (2025). Strategi Kolaboratif Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Kalurahan Bimomartani: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5667-5674.

Tawafak, R. M., & Al Hinaai, B. (2024). A Literature Review on Developing Community Service through Training Programs for University Students. In *ITM Web of Conferences* (Vol. 64, p. 01018). EDP Sciences.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2017). Education for sustainable development goals: Learning objectives.

* Yanti Chairunnisa.

Universitas Negeri Surabaya,
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Email: yantichairunnisa.22013@mhs.unesa.ac.id
